

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA NEGERI 2
LANGGAM KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN
PELALAWAN**



OLEH:

RANTI AMELIANTI

NPM :155310219

PROGRAM STUDI AKUNTANSI – S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 67483 Pekanbaru- 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ranti Amelianti
NPM : 155310219
Program Studi : Akuntansi S-1
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam
Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Azwirman, SE.M.Acc.CPA

Mengetahui:

Dekan


Drs. Abrar, M.Si. Ak.CA

KetuaProdi Akuntansi S1


Dra.EnyWahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 67483 Pekanbaru- 28284

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Ranti Amelianti
NPM : 155310219
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2
Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan
Disetujui Oleh : Tim Penyeminar/Penguji proposal
1. Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA ()
2. Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CA ()

Mengetahui

Pembimbing I

Ketua Prodi Akuntansi

(Dr. Azwirman, SE.,M.Acc.,CPA)

(Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 67483 Pekanbaru- 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Ranti Amelianti
NPM : 155310219
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	29-08-2019	X	- LBM	
2	20-09-2019	X	- LBM - Aktiva Tetap	
3	25-09-2019	X	- LBM	
4	03-10-2019	X	- LBM	
5	08-10-2019	X	- ACC Proposal	
6	13-12-2019	X	- Bab V	

7	19-12-2019	X	- Bab V	
8	26-12-2019	X	- Bab V - Kertas Kerja	
9	07-01-2020	X	- Perbaiki Bab VI Kesimpulan dan saran	
10	08-01-2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru,

2020

Wakil Dekan 1


Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

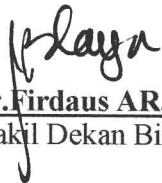
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0233/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 04 Maret 2020, Maka pada Hari Kamis 05 Maret 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

1. Nama : Ranti Amelianti
2. NPM : 155310219
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan
5. Tanggal ujian : 05 Maret 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : Lulus B
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



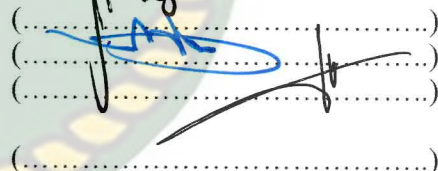
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

- 1.



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Pekanbaru, 05 Maret 2020

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 0233 / Kpts/FE-UIR/2020

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-
sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan
mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan
perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ranti Amelianti
N P M : 155310219
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan
Langgam Kabupaten Pelalawan

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau
selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan
akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan
sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 05 Maret 2020

Dekan,



Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

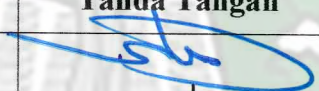
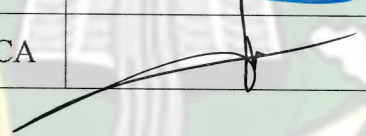
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ranti Amelianti
NPM : 155310219
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan
Hari/Tanggal : Kamis / 05 Maret 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		


Hasil Seminar : *)

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| ② Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>69,5</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 05 Maret 2020
Ketua Prodi


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

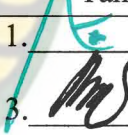
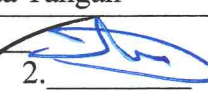

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ranti Amelianti
NPM : 155310219
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 23 Oktober 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		1. 
2.	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		2. 
3.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 23 Oktober 2019
Sekretaris,


Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2461/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 22 Agustus 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Ranti Amelianti
N P M : 155310219
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 24 Agustus 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pada kemudian hari dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Pekanbaru,

Saya yang membuat pernyataan



RANI AMELIANTI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beriring salam buat baginda Nabi Muhammad SAW dengan ucapan *allahummasolliialasaidinna Muhammad wa'alasaidinnamuhammad*, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dorongan, dukungan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. Terima Kasih yang tak terhingga kepada Kedua Orang Tua Ayah dan Ibu yang tercinta dan tersayang. Ayahanda Hermansyah dan Ibunda Asmawati

Iwa yang selalu memberikan nasehat-nasehat dan dukungan kepada penulis, Kakak tercinta Fitri Amelianti, Adik-adik tersayang Mhd. Irvan Firmansyah dan Bayu Naldi dan seluruh keluarga, Kasih sayang dan senyuman mereka adalah semangatku

2. Terima Kasih kepada Bapak Prof.Dr. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Terima Kasih kepada Bapak Drs. Abrar, M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Terimah Kasih kepada Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, SE.,Msi.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Terima Kasih kepada Bapak Dr. Azwirman, SE.,M.ACC.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan arahan, masukan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima Kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar serta Karyawan dan Karyawati Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan membantu penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Terima Kasih kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan bantuan, dorongan, masukan dan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan mereka semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Aamiin Yarobbalalamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata terutama dalam penulisan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca.

Semoga skripsi ini memberikan kontribusi positif dan sifatnya membangun

Walaikumsallam

Pekanbaru,

Penulis

Ranti Amelianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D.Sistematika Penulisan	7
BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	9
1. Pengertian Akuntansi	9
2. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya.....	10
3. Arti Penting Akuntansi Pendidikan.....	10
4. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Lingkungan Dunia Pendidikan	10
5. Laporan Keuangan dan Komponen.....	11
6. Organisasi Non Laba.....	12

7. Akuntansi Pemerintah.....	16
8. Teknik Akuntansi Pemerintahan.....	17
9. Standar Akuntansi Pemerintahan.....	19
10. Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Kas Menuju Akrua (PP No.24 Tahun 2005)	21
11. Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (PP No.71 Tahun 2010)	21
12. Sistem Akuntansi	23
13. Siklus Akuntansi Pemerintahan.....	24
14. Laporan Keuangan.....	26
15. Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP).....	28
16. Sistem Akuntansi Instansi (SAI).....	30
B. Hipotesis	31

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Singkat Sekolah	34
B. Struktur Organisasi	34
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	37
D. Aktivitas Organisasi.....	38

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengakuan Pendapatan dan Beban Serta Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas	39
B. Proses Akuntansi dan Analisis SMA Negeri 2 Langgam	42
C. Analisis Laporan Keuangan SMA Negeri 2 Langgam	51

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel V.2 : Buku Kas Umum.....	43
Tabel V.3 : Jurnal Transaksi Kas	45
Tabel V.4 : Jurnal Transaksi Akrual	45
Tabel V.5 : Buku Besar Kas Belanja Administrasi.....	46
Tabel V.6 : Buku Besar Kas Belanja ATK	46
Tabel V.7 : Buku Besar Kas Belanja Transportasi	46
Tabel V.8 : Buku Besar Kas Belanja Konsumsi	46
Tabel V.9 : Buku Besar Akrual Beban Administrasi.....	47
Tabel V.10 : Buku Besar Akrual Beban ATK	47
Tabel V.11 : Buku Besar Akrual Beban Transportasi.....	47
Tabel V.12 : Buku Besar Akrual Beban Konsumsi	47
Tabel V.13 : Buku Besar Akrual Entitas lain.....	47
Tabel V.14 : Neraca	48
Tabel V.15 :Work Sheet (Ketas Kerja).....	50

DAFTAR GAMBAR

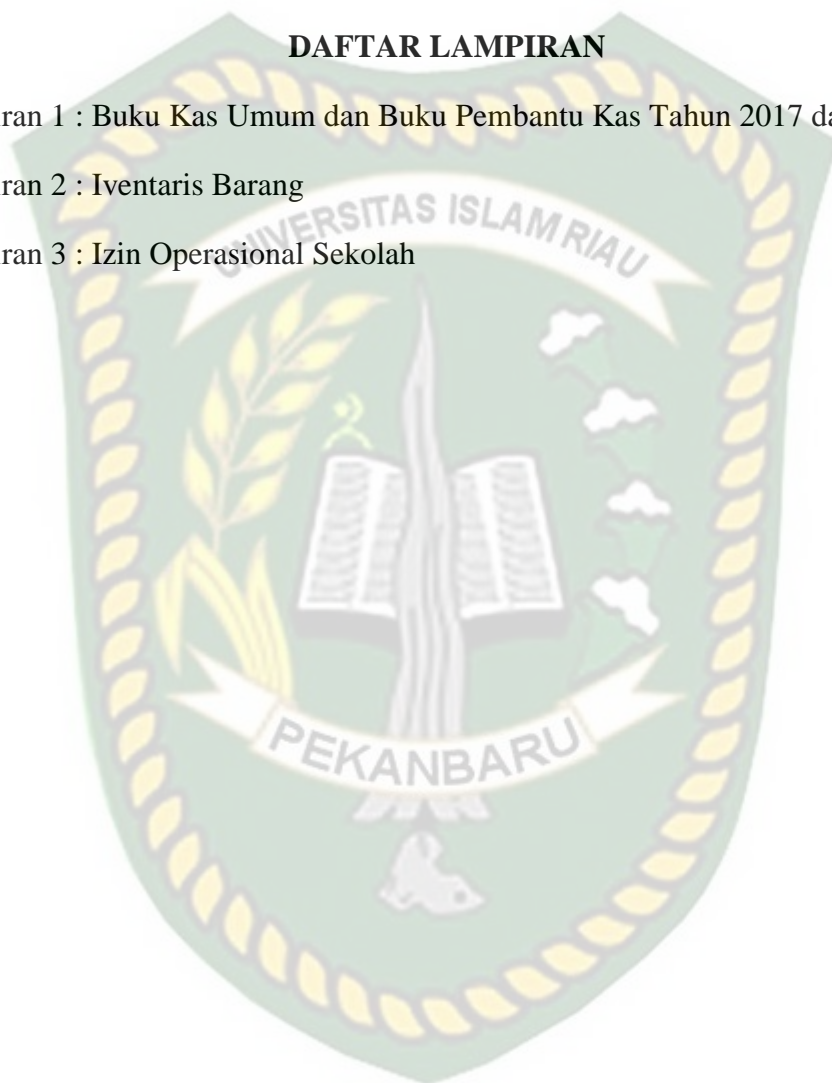
Gambar V.1: Struktur Organisasi Sekolah..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Buku Kas Umum dan Buku Pembantu Kas Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2 : Inventaris Barang

Lampiran 3 : Izin Operasional Sekolah



ABSTRACT

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA NEGERI 2 LANGGAM KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

OLEH:

RANTI AMELIANTI

155310219

This study was conducted and aims to determine the appropriateness of the application of accounting for SMA Negeri 2 Langgam is in accordance with or not with Government Regulation Number 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards and Regulation of the Minister of Finance Number 270 / PMK.05 / 2014 concerning Application of Accrual Based Government Accounting Standards Central government.

In this research, SMA Negeri 2 Langgam's accounting process starts from the General Cash Book, after from the General Cash Book directly to the Cash Assistant Book without compiling the Financial Statements of ledgers, balance sheets and journals for all transactions.

Based on the research conducted, the authors conclude that the application of accounting in SMA 2 Langgam has not been fully in accordance with Government Regulation Number 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards and Regulation of the Minister of Finance Number 270 / PMK.05 / 2014.

Keywords: Government Accounting

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA NEGERI 2 LANGGAM KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

OLEH:

RANTI AMELIANTI

155310219

Penelitian ini dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi SMA Negeri 2 Langgam ini sudah sesuai atau belum dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat.

Dalam Penelitian ini SMA Negeri 2 Langgam proses akuntansinya dimulai dari Buku Kas Umum, setelah dari Buku Kas Umum langsung pada Buku Pembantu Kas tanpa menyusun Laporan Keuangan baik Buku Besar, Neraca dan Jurnal untuk semua transaksi-transaksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada SMA Negeri 2 Langgam belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014.

Kata Kunci: Akuntansi Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah mekanisme peringkasan, pencatatan, serta pelaporan transaksi yang terjadi pada waktu tertentu pada suatu entitas. Oleh sebab itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggara kegiatan khususnya dalam pendidikan.

Proses Siklus Akuntansi Pendidikan terdapat 3 tahap yaitu, Tahap Pertama Pencatatan dimana diperlukan bukti-bukti transaksi dan selanjutnya memposting dari jurnal ke buku besar. Tahap Kedua Pengikhtisaran dimana penyusunan neraca saldo, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, dan Tahap Ketiga Pelaporan dimana membuat laporan surplus defesit, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Pendidikan merupakan salah satu alat pengubah karakter manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Selain sektor pendidikan perkembangan praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini mengalami sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Tanpa disadari di semua bidang juga menggunakan akuntansi, termasuk organisasi nonlaba, Organisasi nonlaba yang paling utama adalah organisasi pemerintahan, yang dimaksud dengan pemerintah adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Metode akuntansi dan pelaporan keuangan untuk setiap entitas nonlaba berbeda. Meskipun setiap tipe organisasi nonlaba biasanya berfokus pada tujuan memberikan pelayanan jasa, namun sumber finansial dan tingkat otonominya berbeda signifikan. Organisasi pemerintahan yang harus mengikuti aturan GASB (Governmental Accounting Standard Board atau Dewan Standar Akuntansi Pemerintahan) sedangkan organisasi nonlaba nonpemerintah harus mengikuti standar dari FASB (Financial Accounting Standard Board atau Dewan Standar Akuntansi Keuangan). Semua organisasi nonlaba non pemerintah esensinya menggunakan basis paduan yang sama, meskipun sifat dan transaksinya berbeda. Dan sistem akuntansi untuk badan-badan pemerintahan (Pemerintah Pusat, Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah), harus mengikti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintah tersebut menggunakan kas basis untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Namun sekarang Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah telah di ganti dengan PP Nomor 71 Tahun 2010, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Menurut Pasal 7 ayat (1-2-3)) tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah.

Pada dasarnya sistem akuntansi nonlaba pemerintah dan nonlaba non pemerintah adalah sama, yaitu dimulai dari pengumpulan bukti sampai pada pelaporannya, yang membedakannya ialah pada laporan keuangannya dan dasar pencatatannya, dimana nonlaba pemerintah didasarkan pada Undang-Undang Permendagri, dan peraturan-peraturan lainnya, sedangkan nonlaba non pemerintah didasarkan pada PSAK 45.

Tujuan akuntansi pemerintah adalah memberikan jasa dan pelayanan kepada masyarakat, Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah adalah konsep penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintah, Standar Akuntansi Pemerintah menyusun laporan keuangan, pemeriksaan dan penggunaan laporan keuangan, dalam mencari pemecahan atau sesuatu masalah yang belum diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP).

Berdasarkan PP Nomor 71/2010 (khusus bagi pemerintah) untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas suatu entitas pelaporan. Laporan Keuangan Pokok terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Tujuan laporan keuangan bagi sektor publik dan pemerintah umumnya adalah non profit, sedangkan sektor swasta umumnya adalah komersial, jadi tujuannya adalah profit.

SMA Negeri 2 Langgam adalah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan organisasi non laba pemerintah dan memberi jasa dan pelayanan kepada masyarakat. Sebelum perubahan nama sekolah dulu bernama SMA Negeri 1 Langgam Kelas Jauh Langkan, dan pada Tahun 2010 terjadi perubahan nama sekolah menjadi SMA Negeri 2 Langgam sampai sekarang yang terletak di Desa Langkan Jl. Jenderal Sudirman Desa Langkan Kecamatan Langgam, yang berakreditasi B (22 Oktober 2015). SMA Negeri 2 Langgam adalah lembaga organisasi non laba pemerintah maka laporan keuangan SMA Negeri 2 langgam harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP).

Berdasarkan dari data yang di peroleh SMA Negeri 2 Langgam dasar pencatatan menggunakan Basis accrual, Basis accrual yaitu dimana pencatatan transaksi akuntansi diakui pada saat terjadinya transaksi meskipun kas belum diterima dan di keluarkan seperti pengakuan biaya yang dikeluarkan SMA 2 Langgam.

Proses akuntansi SMA Negeri 2 Langgam yaitu dimulai dengan dilakukan pencatatan transaksi-transaksi keuangan langsung pada buku kas umum (Lampiran 1). Di mana Buku Kas umum ini mencatat semua penerimaan dari bantuan dana BOS. Karna dari dana BOS itu dipakai untuk semua pembiayaan pengeluaran belanja sekolah (seperti: biaya konsumsi, biaya transport, biaya kantor, biaya keperluan siswa, biaya listrik dan biaya lainnya).

Dari buku kas umum, proses selanjutnya yaitu pencatatan dalam buku besar pembantu (lampiran 1) dan mereka tidak melakukan penjurnalan. Buku

besar pembantu yang dicatat oleh SMA Negeri 2 Langgam yaitu meliputi buku besar pembantu kas, dan buku pembantu pajak. Dari buku besar pembantu ini kemudian seharusnya SMA Negeri 2 Langgam menyusun laporan keuangan. Dan laporan laporan keuangan di susun pada akhir periode. Namun SMA Negeri 2 Langgam tidak membuat laporan keuangan tersebut yaitu neraca. Sementara untuk tanah tempat SMA Negeri 2 Langgam didirikan diperoleh dari hibah dan sekolah tidak melakukan pencatatan terhadap tanah tersebut.

SMA Negeri 2 Langgam tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak terdapat informasi rinci mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari lembaga sekolah tersebut berguna memberikan gambaran mengenai alokasi kas ke dalam kegiatan sekolah.

SMA Negeri 2 Langgam juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak dapat mengetahui kebijakan akuntansi apa yang diterapkan sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMA NEGERI 2 LANGGAM, KECAMATAN LANGGAM, KABUPATEN PELALAWAN.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi pada SMA Negeri 2 Langgam Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan PP Nomor 71 Tahun 2010 dan PMK No. 270/PMK.05/2014.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Penulis melakukan penelitian dibidang ini dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMA Negeri 2 Langgam dengan Standar Akuntansi Pemerintahan PP Nomor 71 Tahun 2010 dan PMK No. 270/PMK. 05/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tetang bagaimana akuntansi keuangan SMA Negeri 2 Langgam .
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak Sekolah, Perusahaan maupun instansi lainnya dalam menetapkan akuntansi keuangan khususnya kepada pihak manajemen .
- c. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dengan judul yang sama tetapi objek yang berbeda.

D. Sistematika Penulisan

Mempermudah penyusunan proposal ini, terbagi atas enam (VI) Bab dalam sistematika penulisan. Masing-masing bab mempunyai beberapa sub bab, diantara bab satu dan bab lainnya memiliki keterkaitan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis akan menggunakan landasan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan untuk menyelesaikan pembahasan peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 LANGGAM

Pada bab IV membahas tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi sekolah dan aktivitas sekolah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan penerapan akuntansi pada SMA Negeri 2 Langgam dan penyajian laporan keuangan SMA Negeri 2 Langgam telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK Nomor 270/PMK.05/2014.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan Saran yang dibuat oleh penulis .

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan dari sisi akuntansi sebagai sebuah seni, ilmu (scienci), proses, maupun perekayasan (technology). Secara umum akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Berikut ini merupakan beberapa definisi akuntansi:

Menurut American Accounting Association (1966) dalam Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:36) Akuntansi adalah:

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Rudianto (2014:4) Akuntansi adalah:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Accounting Principle Board (APB) Statement No.4 dalam buku Sopyan Syafri Harahap (2015:4) Akuntansi adalah:

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi

digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2017:3) Akuntansi adalah:

Akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa dimana dimulai pada pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dari suatu usaha ekonomi dan dapat dilakukan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Arti Penting Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjalankan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagai mana tercangkup dalam undang-undang pendidikan nasional.

b. Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Menurut Indra Bastian, (2007 : 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang

bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Kepala sekolah : akuntansi digunakan kepala sekolah untuk menyusun perencanaan sekolah, serta mengevaluasi kemajuan usaha dalam mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan.

Guru dan karyawan : guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan probabilitas di institusi pendidikan (sekolah).

Orang Tua Siswa: Orang tua siswa memiliki kepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan.

Supplier/Pemasok : pemasok tertarik mengenai informasi tentang jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

Pemerintah : pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

c. Laporan Keuangan dan Kompenannya

Menurut F. Winarni dan G. Sugiyarso, (2011 : 12) laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan.

3 . Organisasi Non Laba

Organisasi Non Laba merupakan organisasi yang sifat karakteristiknya, menerima kontribusi sumber dana dalam jumlah signifikan dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pengembalian, beroperasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang bukan untuk mencari laba, dan juga pemberi dana tidak mempunyai kepentingan terhadap organisasi.

Dalam Akuntansi untuk organisasi nonlaba terdapat dua bagian yaitu:

1. Organisasi nonlaba pemerintahan (A Governmental non for profit organization), harus mengikuti aturan GASB (Governmental Accounting Standard Board atau Dewan Standar Akuntansi Pemerintahan).
2. Organisasi nonlaba nonpemerintah (Nongovernmental not for profit organization) yang mengikuti standar FASB (Financial Accounting Standard Board, atau Dewan Standar Akuntansi Keuangan).

Metode Akuntansi dan pelaporan keuangan untuk setiap entitas nonlaba berbeda. Entitas nonlaba yang pertama ditetapkan sebagai organisasi nonlaba pemerintah dan organisasi nonlaba non pemerintah (nongovernment not for profit organization), termasuk diantaranya organisasi sukarelawan kesehatan dan kesejahteraan, entitas rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, dan organisasi nonlaba lainnya seperti sekolah negeri, gereja, museum dan lain-lain. Meskipun organisasi nonlaba biasanya berfokus pada tujuan memberikan pelayanan jasa, namun sumber finansial dan tingkat otonominya berbeda signifikan.

a. Prinsip-prinsip Akuntansi Organisasi NonLaba (Not for Profit Accounting Principle)

Sampai tahun 1993, organisasi nonlaba terutama menggunakan panduan prinsip akuntansi dan laporan keuangan dari AICPA. AICPA mempublikasikan empat paduan yang berhubungan dengan kategori organisasi nonlaba nonpemerintah (Sukarelawan kesehatan dan kesejahteraan, rumah sakit, perguruan tinggi dan universitas dan organisasi nonlaba lainnya). Awal tahun 1990-an, FASB mengambil prakarsa aktif membuat aturan dan standar-standar organisasi nonlaba, dengan mengeluarkan pernyataan No. 116 dan 117. Standar-standar itu diterapkan kepada semua entiti nonlaba nonpemerintah, membantu standarisasi akuntansi dan laporan keuangan untuk sektor organisasi nonlaba. Tahun 1999 AICPA Audit and Accounting Guide: Not for profit organization, yang mempersatukan tiga panduan terdahulu (Sukarelawan kesehatan dan kesejahteraan, rumah sakit, perguruan tinggi dan universitas dan organisasi nonlaba lainnya), termasuk standar FASB untuk organisasi-organisasi nonlaba sebagai panduan tambahan.

b. Laporan Keuangan Organisasi NonLaba Pemerintah (A Governmental Not-For-Profit Organization)

Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah ditunjukkan untuk memenuhi umum pelaporan keuangan namun tidak untuk memenuhi kebutuhan pemakainya. Dalam laporan keuangan tersebut meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya. Berdasarkan PP Nomor 71/2010 (khusus bagi pemerintah) untuk

memenuhi tujuan-tujuan tersebut laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas suatu entitas pelaporan. Laporan Keuangan Pokok terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja dengan estimasi pendapatan dan penganggarnya yang telah ditetapkan pada awal tahun.

2. Neraca

Neraca (balance sheet) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi mengenai aset, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (cash flow statement) merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Laporan Arus kas menurut IPAS disajikan berdasarkan aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (notes of financial statement) harus disajikan secara sistematis. Setiap pos yang dilaporkan dalam laporan

realisasi anggaran, neraca, dan laporan perubahan arus kas harus mempunyai referensi silang dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Laporan Keuangan Organisasi NonLaba NonPemerintah (Financial Statement of Not for Profit Organizations)

FASB Statement No. 117 meminta organisasi nonlaba menyiapkan satu set laporan keuangan yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan balance sheet atau laporan posisi keuangan melaporkan aset, hutang dan aset bersih. Laporan aset bersih dalam total dan perincian tiga kelas aset bersih (aset tak bersyarat, bersyarat temporer, dan bersyarat permanen).

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas berfokus pada organisasi keseluruhan. Laporan ini melaporkan perubahan dalam aset bersih, saldo akhir aset bersih, harus sama dengan saldo aset bersih dalam neraca.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas tentang nonlaba dilaporkan sebagai aktivitas investasi.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berguna dalam memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi, seperti metode penyusutan apa yang dipakai untuk menghitung biaya depresiasi aktiva tetap.

4. Akuntansi Pemerintahan

Menurut National Council on Governmental Accounting (NCGA) Concept Statement 1 Akuntansi Pemerintahan adalah:

Akuntansi Pemerintahan adalah cabang integral dari disiplin akuntansi. Di dirikan berdasarkan konsep dasar dan konvensi yang mendasari disiplin akuntansi secara keseluruhan dan berbagai banyak karakteristik dengan akuntansi komersial.

a. Ciri-ciri Akuntansi Pemerintahan

1. Investasi pada aset yang tidak menghasilkan pendapatan (non revenue producing assets)
2. Tidak bertujuan mencari laba (not for profit)
3. Tidak ada kepentingan pemilik (no owner's interest)
4. Penggunaan akuntansi dana untuk pengendalian dan akuntabilitas (for control and accountability).

b. Tujuan Akuntansi Pemerintahan

Terdapat tiga tujuan pokok akuntansi pemerintahan yaitu:

1. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban (accountability and stewardship) informasi keuangan yang berguna bagi penanggung jawab pemerintahan.

Pertanggungjawaban dan pengelola keuangan negara (APBN) bagi Pemerintah Pusat dan pertanggungjawaban dan pengelolaan keuangan daerah (APBD) untuk Pemerintahan Daerah.

2. Manajerial

Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang anggaran dan kegiatan keuangan pemerintah pusat, baik secara nasional maupun instansi yang berguna sebagai dasar penilaian kinerja, untuk menentukan ketaatan terhadap otorisasi anggaran dan untuk tujuan akuntabilitas.

3. Pengawasan

Akuntansi pemerintahan juga harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien.

5. Teknik Akuntansi Pemerintahan

a. Persamaan Akuntansi Pemerintahan

Persamaan akuntansi merupakan filosofi dasar yang sangat penting dalam akuntansi. Persamaan akuntansi merefleksikan karakteristik sebuah organisasi atau entitas akuntansi dalam teknik-teknik dasarnya.

Organisasi pemerintah tidak mencari laba. Dengan tidak adanya laba, maka tidak akan ada akumulasi kekayaan menjadi hak pemilik yang dilambangkan dalam ekuitas, seperti yang dikenal dalam akuntansi perusahaan. Dengan demikian, kekayaan bersih yang dimiliki baik karena investasi maupun akumulasi hasil operasi bukanlah sebuah ekuitas yang dimiliki seseorang, tapi lebih merupakan informasi bagi masyarakat tentang jumlah kekayaan bersih pemerintah yang tersedia (available) untuk digunakan dalam menjalankan program-programnya.

Dalam akuntansi komersial, persamaan akuntansi sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS}$$

Sedangkan Persamaan dalam akuntansi pemerintahan berubah menjadi

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS DANA}$$

Dari dua perbedaan persamaan diatas jelas terlihat perbedaan mendasar antara ekuitas dana dan ekuitas. Di perusahaan, selisih antara aset dan utang adalah ekuitas yang menunjukkan adanya kepemilikan pada perusahaan tersebut oleh pemegang sahamnya. Sedangkan di organisasi pemerintahan, ekuitas dana tidak menunjukkan adanya kepemilikan siapa pun karena memang tidak ada kepemilikan yang bisa diakui.

b. Basis Akuntansi

Dalam praktik akuntansi pemerintahan, terdapat empat macam basis akuntansi yaitu:

1. Basis Kas

Basis kas, selain melakukan pengakuan hanya berdasarkan kas masuk dan kas keluar, juga memiliki fokus pengukuran hanya pada KAS.

2. Basis Akrua

Mengakui transaksi pada saat terjadi dan mempunyai fokus pengukuran pada semua sumber daya yang dimiliki.

3. Basis Kas Modifikasi

Transaksi-transaksi dicatat berdasarkan kas yang diterima dan dibayarkan.

4. Basis Akrua Modifikasi

Mencatat transaksi-transaksi sesuai dengan kejadian, tidak semata-mata pada saat kas diterima atau dibayarkan. Namun, basis akrual modifikasi mempunyai fokus pengukuran hanya pada sumber daya yang bersifat lancar.

6. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2014:227) Standar Akuntansi adalah:

Standar Akuntansi adalah acuan dalam penyajian laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak di luar organisasi yang mempunyai otorisasi tertinggi dalam kerangka akuntansi berterima umum.

SAP adalah Prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia (Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2005).

a. Ruang Lingkup Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi Pemerintahan dilaksanakan oleh unit-unit pemerintah (Eksekutif) dan juga lembaga Legislatif dan Yudikatif sepanjang membebani anggaran negara. Akuntansi Pemerintahan mencatat dan melaporkan transaksi kegiatan anggaran berupa, dalam arti sempitnya yaitu rencana pengeluaran dan penerimaan dalam satu tahun. Sedangkan dalam arti luasnya yaitu jangka waktu

proses, sejak perencanaan, persetujuan, persetujuan pelaksanaa, sampai pertanggungjawaban pemerintahan.

APBN untuk kepentingan Pemerintah Pusat, dan APBD untuk kepentingan Daerah. Pelaksanaan akuntansinya menggunakan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat (sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 59/PMK.06/2005). Peraturan Menteri Keuangan ini berlaku untuk semua unit organisasi Pemerintah Pusat, dan unit akuntansi pada Pemerintah Daerah dalam rangka Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan serta Pelaksanaan Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan.

b. Sistematika SAP

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual yang ditetapkan dengan PP No. 17 Tahun 2010 terdiri dari kerangka konseptual akuntansi pemerintahan dan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) terdiri dari 12 PSAP yaitu:

1. PSAP 01 : Penyajian Laporan Keuangan;
2. PSAP 02 : Laporan Realisasi Anggara;
3. PSAP 03 : Laporan Arus Kas;
4. PSAP 04 : Catatan atas Laporan Keuangan;
5. PSAP 05 : Akuntansi Persediaan;
6. PSAP 06 : Akuntansi Inventasi;
7. PSAP 07 : Akuntansi Aset Tetap;
8. PSAP 08 : Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan;

9. PSAP 09 : Akuntansi Kewajiban;
10. PSAP 10 : Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Tidak Dilanjutkan;
11. PSAP 11 : Laporan Keuangan Konsolidasian; dan
12. PSAP 12 : Laporan Operasional (LO)

7. Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Kas Menuju Akrual (PP No.24 Tahun 2005)

Standar akuntansi sektor publik atau pemerintah di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sebagai pengganti dari PP Nomor 24 Tahun 2005, untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran menggunakan basis cash sedangkan untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca menggunakan basis accrual.

8. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (PP Nomor 71 Tahun 2010)

Sejak diterbitkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), basis akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi pemerintahan di Indonesia adalah menggunakan basis akrual. Hal ini dinyatakan pada Pasal 4 ayat 1 dan 2 PP 71/2010 yang berbunyi:

“Pemerintah menerapkan SAP berbasis akrual, SAP Berbasis Akrual sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dinyatakan dalam bentuk PSAP”.

Pada ayat 4 dinyatakan bahwa:

“PSAP sebagaimana dimaksud pada ayat 2 tercantum dalam lampiran 1 yang tidak terpisahkan dari peraturan pemerintah ini”.

Lampiran 1 yang dimaksud adalah SAP Berbasis Akrual yang terdiri atas Kerangka Konseptual dan PSAP Nomor 1 sampai PSAP Nomor 12. PSAP pada lampiran 1 PP Nomor 71 Tahun 2010 adalah PSAP Berbasis Akrual, Penerapan basisi akrual nya terutama untuk pengakuan pendapatan dan belanja dan segera dilaksanakan dan menjadi ketentuan dalam Pasal 36 ayat 1 UU Nomor 17 Tahun 2003 dan Pasal 70 ayat 2 UU Nomor 1 Tahun 2004. Kedua undang-undang tersebut menentukan paling lambat tahun 2008 akuntansi berbasis akrual sudah diterapkan, tetapi baru di tahun 2010 KSAP selaku komite indenpenden yang ditunjuk oleh undang-undang untuk menyusun SAP, berhasil menerbitkan SAP Berbasis Akrual. Walaupun pada masa itu entitas pemerintah masih menggunakan SAP Berbasis Kas Menuju Akrual (PP Nomor 24 Tahun 2005) paling lama selama empat tahun sejak peraturan pemerintah tersebut.

Pasal 1 ayat 8 dinyatakan:

“ SAP Berbasis Akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan berbasis yang ditetapkan dalam APBN/APBD”.

Pada Kerangka Konseptual dinyatakan:

“Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO (Laporan Operasional), beban, aset, kewajiban, dan ekuitas”.

Kenyataannya hanya Laporan Realisasi Anggaran yang diatur dengan berbasis kas, yaitu di PSAP Nomor 02, dan tidak ada PSAP yang mengatur Laporan Realisasi Anggaran berbasis akrual. Jadi, sebenarnya penerapan PP Nomor 71 Tahun 2010 (SAP Berbasis Akrual) tidak dapat dikatakan telah melaksanakan amanat dari pasal 36 ayat 1 UU Nomor 17 Tahun 2003 dan pasal 70 ayat 2 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang menerapkan akuntansi berbasis akrual sepenuhnya tetapi PP Nomor 71 Tahun 2010 menerapkan Berbasis Akrual Modifikasi.

9. Sistem Akuntansi

Menurut Zaki Baridwan (2017:6) Sistem Akuntansi adalah:

Sistem akuntansi merupakan formulir-formulir, buku-buku catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usaha dengan tujuan menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi-bagi pihak lain yang berkepentingan sebagai pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

10. Siklus Akuntansi Pemerintahan

Menurut Skonsen, Stice dalam lampiran PMK No.270/PMK.05/2014

Proses akuntansi atau siklus akuntansi adalah:

Prosedur yang digunakan untuk menganalisis, mencatat dan mengikhtisarkan informasi untuk disajikan dalam laporan akuntansi.

Menurut Dina Fitria (2014:28) Siklus Akuntansi adalah:

Siklus Akuntansi adalah gambaran kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Siklus Akuntansi Perusahaan tidak jauh berbeda dengan Siklus Akuntansi pada Perusahaan. Dimana siklus akuntansi pemerintahan dimulai dari pencatatan dokumen anggaran, dokumen saldo awal, dokumen penerimaan, dokumen pengeluaran dan lain-lain, proses posting ke dalam buku besar dan penyusunan laporan keuangan setelah dilakukan penyesuaian. Sedangkan yang membedakan antara akuntansi perusahaan dan akuntansi pemerintahan adalah tidak ada Laporan Laba Rugi dan Laporan Laba Ditahan. Pada akuntansi pemerintahan laporan yang mirip dengan Laporan Laba Rugi adalah disebut dengan Laporan Operasional, dan pada akuntansi pemerintahan juga disusun Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca.

Menurut Rudianto (2012:16) tahapan-tahapan pada siklus akuntansi yaitu:

1. Transaksi

Transaksi merupakan peristiwa bisnis yang diukur dengan menggunakan satuan moneter dan menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

2. Dokumen Dasar

Dokumen Dasar merupakan formulir catatan-catatan yang menjadi bukti terjadinya suatu transaksi. Berbagai formulir yang menjadi dokumen dasar seperti kwitansi, faktur, nota penjualan, nota pembelian dan lain-lain.

3. Jurnal

Jurnal merupakan buku untuk mencatat terjadinya suatu transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas atau mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal sesuai dengan urutan berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

4. Akun

Akun merupakan kelas informasi dalam sistem akuntansi, atau media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya. Seperti akun kas, akun piutang, akun modal saham dan lainnya.

5. Buku Besar

Buku Besar merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya, seluruh saldo yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Siklus Akuntansi dimulai dengan memilah dokumen transaksi, seperti nota penjualan, faktur dan lain-lain. Setelah mengetahui jumlah dan nominal transaksinya selanjutnya mencatat ke buku jurnal. Dan setelah ke buku jurnal selanjutnya diposting ke buku besar sesuai dengan jenis akun, dan semua akan dihitung saldonya di setiap akun buku besar dan selanjutnya menjadikan dasar menyusun daftar saldo. Daftar saldo adalah daftar semua saldo akun yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu. Berdasarkan daftar saldo yang disusun, maka akuntan akan dapat menyusun laporan keuangan untuk suatu periode.

11. Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan tujuan laporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

b. Komponen Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 SAP Berbasis Akrua, Laporan Keuangan Pokok Pemerintah terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut PP Nomor 24 Tahun 2005 di bagian Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 01 tentang penyajian Laporan Keuangan bahwa komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Menteri Keuangan No. 213/PMK.05/2013 Pasal 22 Nomor 2 Laporan Keuangan Tingkat UAKPA (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran) terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Operasional
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Neraca

12. Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP)

a. Pengertian SAPP

SAPP Merupakan serangkaian prosedur, baik manual atau terkomputerisasi, mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah pusat.

SAPP (Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat) terdiri dari dua subsistem yaitu:

1. Sistem Akuntansi Pusat (SiAP)

Merupakan bagian SAPP yang dilaksanakan oleh Direktorat Informasi dan Akuntansi (DIA) yang akan menghasilkan laporan keuangan pemerintah pusat untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN.

SiAP terbagi dua subsistem yaitu:

1. Sistem Kas Umum Negara (SAKUN)

Menghasilkan Laporan Arus Kas (LAK) dan Neraca KUN

2. Sistem Akuntansi Umum (SAU)

Menghasilkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca

Dalam rangka pelaksanaannya, SiAP dilakukan oleh:

- a) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) yang memproses data transaksi penerimaan dan pengeluaran.
- b) KPPN untuk memproses data transaksi pengeluaran yang berasal dari Bantuan Luar Negeri (BLN).
- c) Direktorat Pengelolaan Kas Negara (DPKN) untuk memproses data transaksi penerimaan dan pengeluaran BUN melalui kantor pusat.
- d) DIA yang melakukan proses data APBN, serta melakukan verifikasi dan akuntansi untuk data transaksi penerimaan dan pengeluaran BUN melalui kantor pusat.

2. Sistem Akuntansi Instansi (SAI)

Merupakan bagian SAPP yang menghasilkan laporan keuangan untuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran instansi.

SAI terbagi dua subsistem yaitu:

1. Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)
2. Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)

b. Tujuan SAPP

SAPP memiliki empat tujuan yaitu:

1. Menjaga aset (safeguarding asset) agar aset pemerintah dapat terjaga melalui serangkaian proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan yang konsisten yang sesuai dengan standar.

2. Memberikan informasi yang relevan (relevance) menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang anggaran dan kegiatan keuangan pemerintah pusat, baik secara nasional maupun instansi yang berguna sebagai dasar penilaian kinerja, untuk menentukan ketaatan terhadap otorisasi anggaran dan tujuan akuntabilitas.
3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya (reability) tentang posisi keuangan suatu instansi dan pemerintah pusat secara keseluruhan.
4. Menyediakan informasi Keuangan yang berguna untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kegiatan dan keuangan pemerintah secara efisien (feedback and predictability).

13. Sistem Akuntansi Instansi (SAI)

SAI merupakan serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada kementerian negara/lembaga. SAI dilaksanakan oleh Kemeterian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari dua subsistem yaitu:

1. Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)

SAK seperti halnya SAU, menghasilkan LRA (Laporan Realisasi Anggaran), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan, namun laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan pada kementerian/lembaga.

2. Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2004, Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

B. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan, dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu:

“Penerapan Akuntansi Pada SMA Negeri 2 Langgam belum sesuai dengan Standar Akuntansi PemerintahanPP Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah atau suatu cara yang tepat yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran yang diinginkan dalam kegiatan ilmiah.

A. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Langgam yang bertempat di Jalan Jenderal Sudirman Desa Langkan Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdapat dua bagian yaitu:

1. Data Primer, merupakan data dalam bentuk baku yang didapat dari pihak SMA Negeri 2 Langgam yang diperoleh langsung dari Kepala Sekolah dan Bendahara.
2. Data Sekunder, bentuk dari jenis data sekunder yaitu seperti laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan proposal ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumen tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua metode dalam teknik pengumpulan data yang menjadi landasan dalam penyusunan proposal ini, sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah dan Bendahara SMA Negeri 2 Langgam untuk mengetahui permasalahan khususnya sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan SMA tersebut.
2. Teknik Dokumentasi adalah teknik dimana terdapat kumpulan bukti-bukti yang didapat melalui data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi yang diterapkan oleh dalam SMA Negeri 2 Langgam.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis terhadap kenyataan-kenyataan yang telah ditemui, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang penulis dapat diambil suatu kesimpulan apakah SMA 2 Langgam telah menerapkan akuntansi yang berterima umum. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Singkat Sekolah

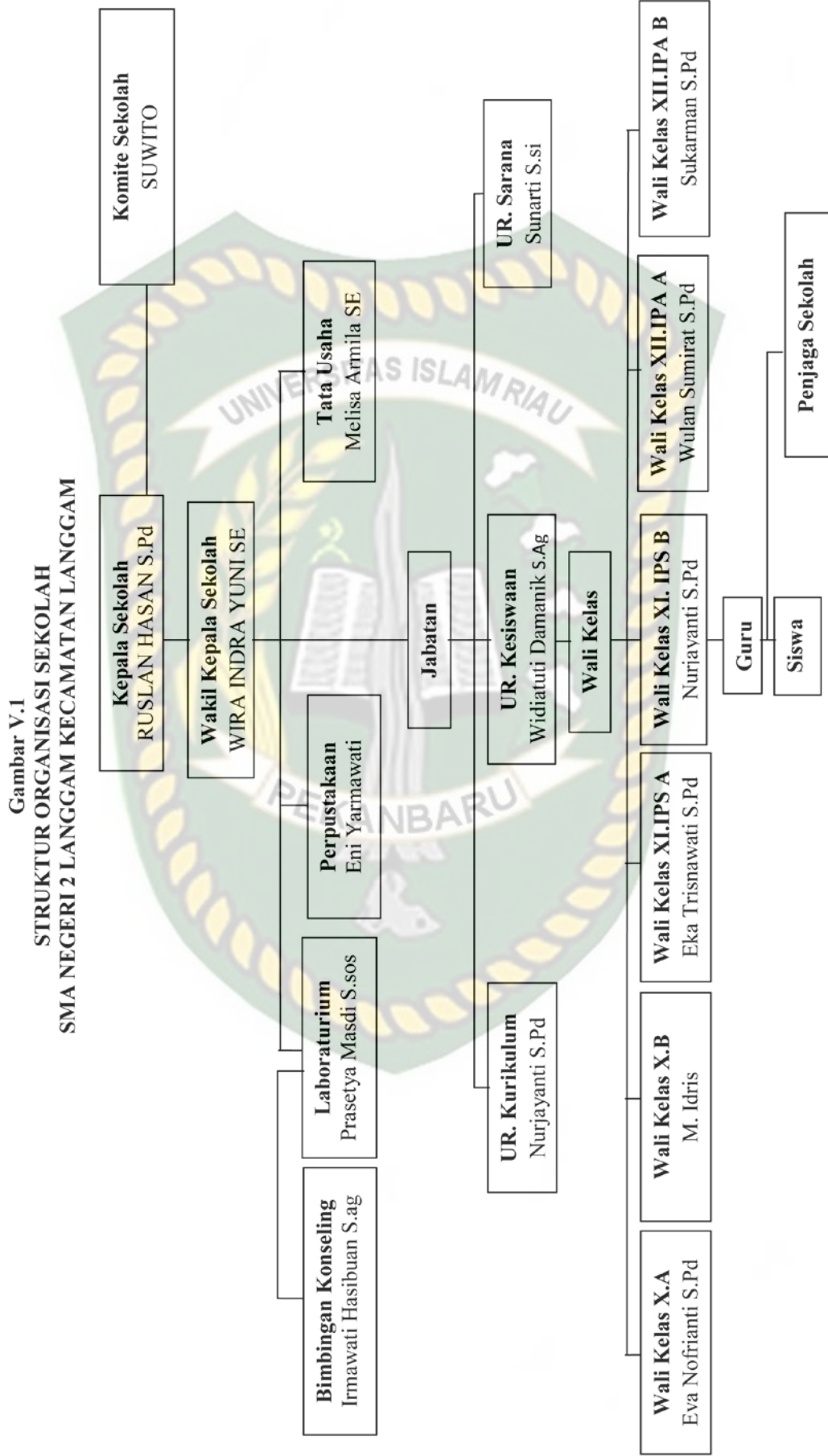
SMA Negeri 2 Langgam adalah lembaga pendidikan yang organisasi nonlaba pemerintah. Sebelum perubahan nama sekolah menjadi SMA Negeri 2 Langgam pada tanggal 23 Desember 2010, sekolah ini dulu nya bernama SMA Negeri 1 Langgam Kelas Jauh Langkan. SMA Negeri 2 Langgam di bangun di Desa Langkan, yaitu beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Desa Langkan Kecamatan Langgam.

B. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Langgam

Dalam sebuah organisasi tentu kita sudah sering melihat dan mendengar dengan istilah struktur organisasi. Di mana di dalam struktur organisasi tersebut terdapat suatu kumpulan sekelompok orang-orang dengan bagian-bagian nama tersendiri serta tugas masing-masing dari mereka.

1. Kepala Sekolah
 - a. Mengarahkan, mengawasi, membina dan menilai semua kegiatan sekolah
 - b. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan kegiatan sekolah
 - c. Bertanggung jawab kepada atasannya atas pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan sekolah
 - d. Mengembangkan hubungan orang tua, instansi dan masyarakat umum.

2. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Bertanggung jawab menjadi yang kedua jika Kepala Sekolah tidak berada di lingkungan sekolah, mengatur serta mengawasi semua kegiatan yang ada di sekolah
 - b. Memberikan masukan-masukan kepada Kepala Sekolah demi kemajuan sekolah
3. Bendahara Sekolah
 - a. Mengatur penerimaan dan pengeluaran dana sekolah
 - b. Menyusun laporan keuangan sekolah
4. Majelis Guru
 - a. Melakukan proses belajar mengajar kepada siswa
 - b. Menyusun hasil akhir proses belajar siswa
5. Tata Usaha
 - a. Melayani staf dalam pengambilan data
 - b. Mengumpulkan data siswa
 - c. Mengatur penerimaan mahasiswa baru
 - d. Bertanggung jawab atas mengisi daftar induk siswa



C. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 2 Langgam

Adapun tujuan SMA Negeri 2 Langgam yaitu:

1. Menyediakan tempat sarana dan prasarana yang bagus.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang bersifat inovatif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing komponen.
4. Meningkatkan program ekstrakurikuler yang efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri.
5. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
6. Menyusun dan melaksanakan tata tertib sekolah dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
7. Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.

1. Visi SMA Negeri 2 Langgam

Logis dalam berpikir, bijak dalam bertindak, unggul dalam berkarya di masyarakat.

2. Misi SMA Negeri 2 Langgam

1. Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mewujudkan warga sekolah yang berakhlaq mulia.
3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir, kalbu dan fisik secara optimal.
4. Menyiapkan penayaan untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetisi akademik.
5. Menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang olahraga dan seni.
6. Melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing peserta didik.
7. Menumbuhkan serta mengembangkan pola pikir dan mencerminkan budaya mutu dan akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari.

D. Aktivitas Organisasi

Aktivitas yang dilakukan SMA Negeri 2 Langgam yaitu:

- 1) Kegiatan pelaksanaan upacara bendera pada hari senin
- 2) Proses belajar mengajar
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti rohis, olahraga, pramuka dan paskibra.
- 4) Melaksanakan pembinaan bakat dan prestasi

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Dari data yang dikumpulkan, dapat di analisa bahwa sistem akuntansi pemerintahan yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, yaitu sebagai berikut:

A. Pengakuan Pendapatan dan Beban Serta Sistem Penerimaan Kas dan Sistem Pengeluaran Kas Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Pendapatan merupakan istilah yang sering ditemui dalam proses akuntansi, baik akuntansi komersial maupun akuntansi pemerintahan. Di lingkungan akuntansi pemerintahan, pendapatan adalah penerimaan oleh bendahara umum negara/ daerah atau oleh entitas lainnya yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Dasar Pengakuan merupakan penentuan kapan suatu transaksi dilakukan dan dicatat. Dalam Pengakuan Pendapatan SMA Negeri 2 Langgam menggunakan basis akrual, basis akrual yaitu mengakui transaksi pada saat peristiwa transaksi itu terjadi (bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). SMA Negeri 2 Langgam semua biaya-biaya untuk pembelian keperluan sekolah menggunakan dana BOS yang berasal dari APBN.

Sedangkan Menurut Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Dalam pengakuan beban dapat terjadi ketika konsumsi aset, konsumsi aset dapat berupa pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban, misalnya saat membayar gaji karyawan atau pegawai dan berupa konsumsi aset nonkas misalnya konsumsi persediaan.

Dalam sistem pembayaran gaji SMA Negeri 2 Langgam tidak menyediakan gaji guru, kecuali guru komite yang diambil dari uang komite. Sedangkan gaji guru PNS dan guru Honor Komite dibayarkan menggunakan APBD Provinsi, dan langsung provinsi yang membayarkannya.

1. Sistem Penerimaan Kas

Sebelum penerimaan dana, SMA Negeri 2 Langgam membuat sejumlah daftar pelaksanaan anggaran kebutuhan dana, dan kemudian bendahara menyiapkan Surat Perintah Pembayaran- Uang Persediaan (SPP-UP), setelah itu SPP akan diperiksa kembali untuk selanjutnya diterbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) oleh Pejabat Penandatanganan SPM (PPSPM). Selanjutnya SPM dikirim ke KPPN selaku Kuasa BUN (Bendahara Umum Negara), dan SPM juga diperiksa dan diuji kebenarannya, jika disetujui maka akan diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan juga Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) pengeluaran dana. Kemudian salinan SP2D akan dikirim ke Bank Operasional dan

kepada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, saat SP2D diterima, dan BO telah menstransfer dana ke rekening SMA saat itulah diakui sebagai penerimaan kas, dan Bendahara Pengeluaran mencatatnya ke dalam Buku Kas Umum dengan mendebet kas.

Dari proses penerimaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas yang dianut oleh SMA Negeri 2 Langgam adalah untuk memudahkan dalam hal pengendalian uang yang diterima oleh SMA Negeri 2 Langgam dan juga untuk memudahkan pencatatan atas penerimaan kas yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Langgam, selain itu juga memastikan bahwa dana yang diterima memang sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

2. Sistem Pengeluaran Kas

Namun Pada sistem pengeluaran kas SMA Negeri 2 Langgam yaitu dimulai dari bendahara pengeluaran mencairkan dana di bank operasional berdasarkan dokumen SP2D, Bendahara pengeluaran kas menyiapkan bukti-bukti pengeluaran dan kemudian di periksa dan disetujui oleh Kepala SMA Negeri 2 Langgam, setelah mendapat persetujuan Bendahara Pengeluaran membayar dana tersebut untuk membayar tagihan kepada pihak ketiga sebagai penyedia barang atau jasa. Setelah dilakukan pembayaran bendahara pengeluaran akan memcatat pengeluaran tersebut ke dalam Buku Kas Umum dengan mengkredit kas. Dari sistem pengeluaran tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran pada SMA Negeri 2 Langgam yang dianut adalah untuk memudahkan pencatatan atas pengeluaran kas yang dilakukan SMA Negeri 2 Langgam.

B. Proses Akuntansi dan Analisis Pada SMA Negeri 2 Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Proses akuntansi yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Langgam adalah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014.

Pada SMA Negeri 2 Langgam semua transaksi baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas semua transaksi dicatat ke dalam Buku Kas Umum (BKU). Hal ini terlihat dari transaksi berikut.

- 25 April 2017 : Diterima Dana Bos Triwulan 1 Tahun 2017 sebesar Rp 55.160.000
- 05 Mei 2017 :Dibayar tagihan Belanja PembayaranLangganan Internet Bulan Januari pada tanggal 04 2017 sebesar Rp 2.200.000
- 05 Mei 2017 : Dibayar Tagihan Belanja jasa servis peralatan dan perlengkapan pada tanggal 08 Februari 2017 sebesar Rp 500.000
- 06 Mei 2017 : Dibayar tagihan belanja konsumsi Ujian Semester 6 kelas XII (20 x 8 hari) tanggal27 Februari 2017 sebesar Rp 1.280.000

Berdasarkan transaksi-transaksi diatas SMA Negeri 2 Langgam mencatat transaksi tersebut ke dalam Buku Kas Umum (BKU) sebagai berikut:

Tabel V.2
Buku Kas Umum
SMA Negeri 2 Langgam Triwulan 1
Periode Januari – Maret

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit) Rp	Pengeluaran (Kredit) Rp	Saldo (RP)
1	2	3	4	5	6	7
1 Januari 2017			Saldo Tunai Akhir Tahun 2016	24.088.500		24.088.500
25 April 2017			Diterima Dana BOS Triwulan 1 Tahun 2017	55.160.000		79.248.500
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	002	Dibayar tagihan belanja pembayaran langganan internet bulan Januari pada tanggal 04 Januari 2017		2.200.000	77.048.500
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	018	Dibayar tagihan belanja jasa servis peralatan dan perlengkapan kantor pada tanggal 08 Februari 2017		500.000	76.548.500
06 Mei 2017	5.2.2.34.01	024	Dibayar tagihan belanja konsumsi Ujian Semester 6 kelas XII (20 x 8 hari) pada tanggal 27 Februari		1.280.000	75.268.500

Sumber: SMA Negeri 2 Langgam

Proses akuntansi yang dilakukan SMA Negeri 2 Langgam sepenuhnya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (PP Nomor 71 Tahun 2010) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014. Untuk menghasilkan laporan keuangan, proses akuntansi terdiri dari Jurnal Transaksi, Posting ke Buku Besar, Neraca Saldo, dan Jurnal Penyesuaian, namun SMA

Negeri 2 Langgam hanya melakukan pencatatan di Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas dan Daftar Inventaris.

Buku Kas Umum hanya mencatat transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran kas dan dibuat untuk menghasilkan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara. Setelah dilakukan proses pencatatan dalam buku kas umum seharusnya SMA Negeri 2 Langgam melakukan proses penjurnalan.

1. Jurnal Transaksi

Langkah Pertama dari proses akuntansi adalah membuat jurnal transaksi walaupun SMA Negeri 2 Langgam tidak membuat jurnal tersebut, contoh jurnal transaksi sebagai berikut:

- 05 Mei 2017 : Dibayar tagihan belanja penggandaan administrasi sekolah pada tanggal 06 Januari 2017 sebesar Rp 560.000
- 05 Mei 2017 : Dibayar tagihan belanja ATK Pelaksanaan supervisi akademik pada tanggal 06 Januari 2017 sebesar Rp 50.000
- 09 Mei 2017 : Dibayar tagihan belanja Transportasi pelatih ekstrakurikuler bola kaki pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 400.000
- 09 Mei 2017 : Dibayar tagihan belanja biaya konsumsi petugas entri data dapodik pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar 90.000

Dari transaksi-transaksi diatas kemudian dicatat kedalam jurnal transaksi baik Kas maupun AkruaI sebagai berikut:

Tabel V.3
Jurnal Transaksi Kas
SMA Negeri 2 Langgam

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Nama Akun	Debet	Kredit
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	005	Belanja Administrasi piutang dari KPPN	560.000	560.000
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	006	Belanja ATK piutang dari KPPN	50.000	50.000
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	038	Belanja Transportasi Piutang dari KPPN	400.000	400.000
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	041	Belanja Konsumsi Piutang dari KPPN	90.000	90.000

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

Tabel V.4
Jurnal Transaksi Akrua
SMA Negeri 2 Langgam

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Nama Akun	Debet	Kredit
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	005	Beban ADM Ditagih ke entitas lain	560.000	560.000
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	006	Beban ATK Ditagih ke entitas lain	50.000	50.000
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	048	Beban Transportasi Ditagih ke entitas lain	400.000	400.000
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	041	Beban Konsumsi Ditagih ke entitas lain	900.000	900.000

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

2. Posting Ke Buku Besar

SMA Negeri 2 Langgam tidak melakukan posting ke Buku Besar. Seharusnya dari jurnal-jurnal transaksi diatas SMA Negeri 2 Langgam sebaiknya melakukan posting ke Buku Besar, baik Buku Besar Kas maupun Buku Besar Akrual, contoh Buku Besar Kas sebagai berikut:

Tabel V.5
Buku Besar 005 Belanja Administrasi

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	005		560.000	-	560.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.6
Buku Besar 006 Belanja ATK

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	006		50.000	-	50.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.7
Buku Besar 038 Belanja Transportasi

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	038		400.000	-	400.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.8
Buku Besar 041 Belanja Konsumsi

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	041		90.000	-	90.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Contoh Buku Besar Akrual SMA Negeri 2 Langgam sebagai berikut:

Tabel V.9
Buku Besar 005 Beban Administrasi

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	005		560.000	-	560.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.10
Buku Besar 006 Beban ATK

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	006		50.000	-	50.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.11
Buku Besar 038 Beban Transportasi

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	038		400.000	-	400.00

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.12
Buku Besar 041 Beban Konsumsi

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	041		90.000	-	90.000

Sumber: Data olahan penulis 2019

Tabel V.13
Buku Besar Ditagih Ke Entitas Lain

Tanggal	Kode Rekening	No Bukti	Ref	Debet	Kredit	Saldo
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	005		-	560.000	(560.000)
05 Mei 2017	5.2.2.34.01	006		-	50.000	(610.000)
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	038		-	400.000	(1.010.000)
09 Mei 2017	5.2.2.34.01	041		-	90.000	(1.100.000)
Jumlah						(1.100.000)

Sumber: Data olahan penulis 2019

3. Neraca Saldo

Setelah melakukan posting ke buku besar, selanjutnya membuat neraca saldo. Didalam Neraca Saldo akan terdapat akun-akun di dalam nya seperti aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Namun SMA Negeri 2 Langgam tidak membuat neraca tersebut.

Tabel v.14
Neraca Akrua
Per 31 Desember 2017
SMA Negeri 2 Langgam

No	Uraian	Debit	Kredit
	Aset Lancar		
1	Kas Bank	Rp 139.602.126	
	Aset Tetap		
2	Bangunan	Rp 135.900.724	
3	Peralatan dan Mesin	Rp 13.850.000	
	Kewajiban		
4	Utang Pajak		Rp 6.755.350
5	Utang Bunga		Rp 9.317.500
6	Ekuitas		Rp 273.280.000
	Jumlah	Rp 289.352.850	Rp 289.352.850

Sumber: Data olahan penulis 2019

4. Jurnal Penyesuaian

SMA Negeri 2 Langgam tidak membuat jurnal penyesuaian. Seharusnya SMA Negeri 2 Langgam membuat jurnal penyesuaian tersebut agar nilai akun-akun laporan realisasi anggaran dan neraca sudah mewujudkan nilai sewajarnya dalam aset tetap SMA Negeri 2 Langgam.

Aset Tetap adalah kekayaan entitas yang dimasukkan untuk dipakai dalam jangka panjang dengan nilai ekonomis yang relatif besar. Aset Tetap seperti

Peralatan dan mesin, Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan serta aset tetap lainnya.

a. Penyusutan Aset Tetap

Pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin yaitu Diesel Smoke Tester berasal dari perolehan APBN pada tahun 2012, dengan harga Rp 13.850.000, umur ekonomis ditaksir 5 tahun. Penyusutan aset tetap Pada SMA Negeri 2 Langgam di dasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat. Namun pada Akuntansi Pemerintahan tidak dilakukan penyusutan terhadap aset tetap.

Pada aset tetap Tanah juga di peroleh dari APBN dengan cara hibah. Sehingga pada aset tetap tanah tidak dilakukan akumulasi penyusutan dan tidak membuat jurnal Penyesuaian.

5. Kertas Kerja (Work Sheet)

Kertas Kerja adalah suatu daftar atau tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian serta penggolongan akun buku besar, dan Kertas Kerja juga digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel V.15
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2017

Nama Akun	Neraca Saldo		Adjustment		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Labra/Rugi		Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	139.602.126				139.602.126				139.602.126	
Bangunan	135.900.724				135.900.724				135.900.724	
Peralatan	13.850.000				13.850.000				13.850.000	
Mesin										
Utang Pajak		6.755.350				6.755.350,00				6.755.350
Utang Bunga		9.317.500				9.317.500				9.317.500
Ekuitas		273.280.000				273.280.000				273.280.000
Total	289.352.850	289.352.850			289.352.850	289.352.850			289.352.850	289.352.850
Beban Administrasi			560.000	560.000						
Beban ATK			50.000	50.000						
Beban Transportasi			400.000	400.000						
Beban Konsumsi			900.000	900.000						
Total			1.100.000	1.100.000					289.352.850	289.352.850

Sumber: Data Olahan Penulis 2019

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

6. Menyusun Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam proses akuntansi adalah menyusun laporan keuangan. Yaitu menyusun Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca (akun akrual) sedangkan (akun kas) digunakan untuk menyusun Laporan Realisasi Anggaran.

C. Analisis Laporan Keuangan SMA Negeri 2 Langgam Kabupaten Pelalawan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Pada dasarnya SMA Negeri 2 Langgam membuat Laporan Keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK No.270/PMK.05/2014. Dimana dalam rangka pertanggungjawaban dalam pelaksanaan APBN entitas akuntansi tingkat UAKPA wajib menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Untuk lebih jelas penulis akan menjelaskan mengenai laporan keuangan yang seharusnya di buat SMA Negeri 2 Langgam sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam suatu periode. Tetapi SMA Negeri 2 Langgam tidak membuat laporan realisasi anggaran tersebut dan belum sesuai

dengan Peraturan Pemerintah (PP Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan) dan PMK No. 270/PMK.05/2014.

2. Laporan Operasional

Laporan Operasional bertujuan memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang terdapat dalam pendapatan LO, beban, dan surplus/defisit LO.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Namun SMA Negeri 2 Langgam juga tidak membuat neraca, tetapi mereka memiliki Bagunan dan Peralatan dan Mesin (di sebut Aset Tetap) yang terdapat dalam daftar inventaris barang. Dalam inventaris barang seharusnya SMA Negeri 2 Langgam tidak hanya mencatat bangunan dan mesin saja tetapi juga mencatat inventaris lainseperti, Meja, Kursi, Lemari, komputer, printer, mesin foto copy dan lain-lain.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos yang ada di dalam laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan neraca.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab V sebelumnya, pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat

A. Kesimpulan

1. SMA Negeri 2 Langgam menggunakan basis akrual dalam pengakuan pendapatan, semua biaya-biaya untuk pembelian keperluan sekolah menggunakan dana BOS yang berasal dari APBN. Sedangkan untuk pengakuan beban khususnya pada pembayaran gaji guru, pihak sekolah tidak menyediakan pembayaran terhadap gaji guru namun gaji guru SMA Negeri 2 Langgam langsung dibayarkan menggunakan APBD Provinsi khususnya pada guru PNS dan guru Honor Komite.
2. Dalam Proses Akuntansi SMA Negeri 2 Langgam melakukan proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas semua hanya dicatat pada Buku Kas Umum (BKU). Dimana setelah dicatat di buku kas umum selanjutnya SMA Negeri 2 Langgam membuat Buku Pembantu Kas.
3. SMA Negeri 2 Langgam juga tidak membuat Jurnal, seperti Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal penyesuaian serta tidak membuat Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan hal tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (PP Nomor 71 Tahun 2010) dan PMK Nomor 270/PMK.05/2014.

4. SMA Negeri 2 Langgam belum menerapkan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (PP Nomor 71 Tahun 2010) dan PMK Nomor 270/PMK.05/2014.

B. Saran

1. SMA Negeri 2 Langgam seharusnya mencatat transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal terlebih dahulu, baik jurnal penerimaan kas maupun jurnal pengeluaran kas setelah itu di posting ke buku besar, bukan hanya dicatat di Buku Kas Umum (BKU) saja.
2. Sebaiknya SMA Negeri 2 Langgam dalam mengelolah keuangan harus berpedoman utuh pada Standar Akuntansi Pemerintahan (PP Nomor 71 Tahun 2010) dan PMK Nomor 270/PMK.05/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2015. Akuntansi Intermediet, edisi ke-8. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar, edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula. Jakarta Timur: Laskar Akar.
- Halim, Abdul, Muhammad Syam Kusufi. 2014. Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah, edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Teori Akuntansi, edisi revisi. Jakarta: Penerbit Raja Wali Grafindo Persada.
- Jerry, J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. 2018. Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS, edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan 8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2012. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, Maulidah Rahmawati. 2008. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Renyowijoyo, H. Muindro. 2013. Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba, edisi ke-3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Warren, Carl S, James, M. Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Hanyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014. Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau